

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertambangan merupakan sebuah sektor industri yang beroperasi dengan melibatkan elemen-elemen pokok pada sebuah industri. Operasional sebuah pertambangan disertai dengan keterlibatan manusia sebagai penggerak dari operasional pertambangan. Operasional sebuah pertambangan disertai dengan kemunculan dampak-dampak yang terjadi. Dampak tersebut digolongkan dalam dampak yang menguntungkan dan yang merugikan (Rosamia dkk, 2015).

Kebutuhan pekerja dalam suatu sektor pertambangan memang menjadi pokok penting dari kegiatan operasional. Tercatat dalam Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2015 tercatat ada 256.045 orang yang bekerja pada sektor pertambangan pasir di Indonesia. Setelah berlangsung lebih dari dua tahun, pada tahun 2017 jumlah pekerja yang bekerja pada pertambangan pasir bertambah menjadi 445.614 orang. Hal tersebut disertai dengan munculnya sektor pertambangan yang baru di berbagai daerah. Pertambahan jumlah sektor pertambangan disertai dengan kebutuhan pekerja dengan jumlah tertentu dalam waktu periode per tahun (Rosamia dkk, 2015).

Proses pertambangan melibatkan berbagai macam elemen mulai dari manusia, mesin, modal, material, dan berbagai elemen penting untuk menjaga operasional pertambangan berjalan dengan stabil. Tidak jarang dalam suatu pertambangan terdapat kendala-kendala yang dijumpai ketika sebuah pertambangan beroperasi. Kendala-kendala yang muncul salah satunya adalah kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja biasanya disebabkan karena pekerja melakukan suatu kelalaian terhadap etika keselamatan kerja. Dalam pertambangan pasir di Kulon Progo tercatat telah terjadi lebih dari 3 kali dalam satu tahun.

Pekerja pertambangan pasir di Kulon Progo memiliki kebiasaan untuk bekerja tanpa mengenakan Alat Pelindung Diri (APD). Faktor ini menjawab pertanyaan tentang mengapa kecelakaan kerja terjadi di area pertambangan. Salah satu alasan yang membuat pekerja enggan mengenakan APD karena APD dirasa memperlambat kinerja dan membuat pekerja menjadi tidak nyaman dalam bekerja. Adapun situasi ini tidak didukung dengan regulasi peraturan yang tegas mengenai

prosedur keselamatan kerja, sehingga pekerja bisa dengan bebas melanggar etika keselamatan kerja yang seharusnya diterapkan setiap kali bekerja.

Perwujudan solusi perubahan harus menyajikan alternatif-alternatif yang bisa menjawab persoalan. Alternatif-alternatif tersebut hadir berdasarkan hasil identifikasi dengan menggunakan metode yang tepat. Identifikasi yang terstruktur akan menghasilkan keputusan-keputusan untuk menyusun suatu panduan keselamatan kerja. Panduan tersebut akan diimplementasikan dan disimulasikan kepada pekerja yang terlibat dalam operasional pertambangan pasir. Output yang diharapkan dari pelaksanaan simulasi adalah evaluasi yang menghasilkan keputusan kelayakan dari solusi yang sudah ditentukan.

1.2. Rumusan Masalah

Pertambangan pasir di bantaran sungai Kulon Progo mengalami permasalahan dalam keselamatan kerja. Akibat dari kurangnya ketegasan dalam menerapkan etika keselamatan kerja menyebabkan beberapa pekerja mengalami kecelakaan kerja. Sebagai solusi dari permasalahan itu diperlukan tindakan manajemen yang tegas dan alternatif metode keselamatan kerja yang aman sesuai dengan kaidah K3.

1.3. Tujuan

- a. Memecahkan masalah dengan metode yang relevan terhadap permasalahan dalam kecelakaan kerja di pertambangan pasir.
- b. Memberikan usulan perbaikan dari permasalahan keselamatan kerja dengan melibatkan kesepakatan antara pengelola dan pekerja.

1.4. Batasan

Batasan dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif dilaksanakan berdasarkan interaksi langsung antara narasumber dengan peneliti disertai pertanyaan-pertanyaan yang mampu memenuhi kebutuhan data penelitian.
- b. Data yang digunakan adalah data sekunder berdasarkan pengamatan dari pengelola selama periode dua tahun terakhir.
- c. Pengambilan data untuk menjalankan metode terpilih didapatkan dari sumber-sumber yang tersertifikasi oleh badan resmi keselamatan kerja.